

INTISARI

ISOLASI DAN KARAKTERISASI SENYAWA METABOLIT SEKUNDER DARI FRAKSI ETIL ASETAT DAUN MIANA (*Plectranthus Scutellariodes* (L)) SEBAGAI ANTIOKSIDAN

Oleh :

UNIVERSITAS ANDALAS
Ridho Jumadil (BP : 1010412013)

Dibimbing oleh Prof. Dr. Yunazar Manjang dan Dr. Afrizal

Isolasi senyawa metabolit sekunder dari daun miana (*Plectranthus Scutellariodes* (L)) telah dilakukan. Isolasi dilakukan dengan metoda maserasi menggunakan pelarut methanol dan fraksinasi dengan pelarut heksan dan etil asetat . Fraksi dari masing-masing pelarut diuji antioksidannya dengan metoda radikal bebas 1,1-difenil-2-pikrilhidrazil (DPPH) dan didapatkan nilai IC_{50} untuk masing-masing fraksi heksan, etil asetat, dan metanol : 141,86 ; 20,52 ; dan 24,76 mg/L. Data tersebut menunjukkan bahwa fraksi etil asetat daun miana paling aktif sebagai antioksidan dengan nilai IC_{50} 20,52 mg/L. Fraksi etil asetat dikromatografi kolom menggunakan silika gel sebagai fasa diam dan menggunakan pelarut heksana, etil asetat dan metanol sebagai fasa gerak dengan sistem *Step Gradient Polarity* (SGP). Senyawa hasil isolasi adalah golongan flavonoid berupa padatan berwarna putih dengan R_f 0,7 (etil asetat : metanol 6 : 4) dan memberikan noda tunggal berwarna biru di bawah lampu UV 365 nm.

Kata kunci : (*Plectranthus scutellariodes*.(L)), metabolit sekunder, antioksidan